

Kabar INKLUSI



NAWALA PROGRAM INKLUSI

EDISI 7 / Juli - September 2025

NO-ONE IS LEFT BEHIND *Tidak Ada Satu pun yang Tertinggal*

Dubes Australia Kunjungi Kebun Sekolah Perempuan di Padang Pariaman



Pada 30 September 2025, Duta Besar Australia untuk Indonesia, Rod Brazier, mengunjungi Nagari Sungai Buluh Barat, Padang Pariaman, untuk bertemu peserta Sekolah Perempuan—program pemberdayaan komunitas yang dijalankan KAPAL Perempuan dan Pambangkit Batang Tarandam (PBT) dengan dukungan Program INKLUSI. Dubes meninjau kebun kolektif dan warung komunitas yang dikelola perempuan desa, serta berdialog dengan tokoh masyarakat dan pemerintah nagari tentang pentingnya kepemimpinan perempuan dan akses layanan dasar bagi kelompok terpinggirkan.

Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/KunjunganDubesAusPadangPariaman

Temu Inklusi ke-6 Serukan Komitmen terhadap Pembangunan Inklusif Disabilitas



Temu Inklusi ke-6 sukses digelar di Cirebon, Jawa Barat, pada September 2025. Lebih dari 700 peserta dari 24 provinsi hadir untuk berbagi praktik baik dan menyusun 13 rekomendasi, mencakup pengembangan sistem data disabilitas nasional terintegrasi, inklusi di semua jenjang pendidikan, serta perlindungan sosial berbasis hak. Rekomendasi diserahkan langsung kepada perwakilan pemerintah dan ditutup dengan seruan Wakil Menteri Dalam Negeri Bima Arya agar pemerintah daerah lebih serius mengarusutamakan inklusi disabilitas.

Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/TemuInklusike-6

Dubes Australia Kunjungi SIGAB, Apresiasi Upaya Mendorong Perda Inklusif



Duta Besar Australia untuk Indonesia, Rod Brazier, mengunjungi kantor Sasana Inklusi dan Gerakan Advokasi Difabel Indonesia (SIGAB) di Yogyakarta pada Agustus 2025. Dubes Brazier bertemu dengan anggota Kelompok Difabel Kelurahan/Desa dampingan SIGAB dan mendengar langsung bagaimana program ini memperbaiki data disabilitas, memperluas akses ekonomi, serta memperkuat jejaring komunitas difabel. Kunjungan ini menjadi bagian dari dukungan Pemerintah Australia terhadap kerja inklusi disabilitas melalui Program INKLUSI.

Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/KunjunganDubesAusSIGAB

PKBI dan Ditjenpas Luncurkan Modul Pengasuhan Positif untuk Petugas LPKA



Pada September 2025, Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) bersama Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Ditjenpas) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia meluncurkan “Modul Pelatihan Pengasuhan Anak dan Anak Binaan bagi Petugas Pemasyarakatan” di Jakarta. Didukung Program INKLUSI, modul ini mendorong sistem pemasyarakatan anak yang lebih humanis, dengan fokus pada perlindungan, pendidikan, kesehatan, dan partisipasi Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH).

Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/PeluncuranModulPengasuhanPositif

Hutan, Mantan, Jalan Pulang: Suara Orang Muda Masyarakat Adat Lewat Film



Pada September 2025, Kemitraan memutar film *Hutan, Mantan, Jalan Pulang* di Komunitas Salihara, Jakarta. Diproduksi bersama pemuda adat Kasepuhan Pasir Eurih dan Tumbuh Sinema Rakyat, film ini menyuarakan realitas generasi muda adat, mulai dari kesempatan kerja, hingga dinamika sosial, dan keluarga. Melalui proses kreatif selama 30 hari, mereka terlibat penuh dari penulisan hingga produksi. Kemitraan berkomitmen memutarnya di berbagai ruang publik untuk memperkuat suara masyarakat adat muda.

Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/HutanMantanJalanPulang

Kolaborasi Lintas Sektor untuk Cegah Perkawinan Anak di Tojo Una-Una



Pada Juni 2025, Program INKLUSI bersama Lakpesdam PBNU dan Fatayat NU Tojo Una-Una menggelar FGD dan *monitoring* terpadu untuk mendorong pencegahan perkawinan anak. Melibatkan berbagai pemangku kepentingan, kegiatan ini memperkuat koordinasi dan praktik baik berbasis komunitas di desa-desa dampingan—mewujudkan komitmen bersama untuk perlindungan anak yang berkelanjutan.

Klik atau pindai untuk baca artikel | s.id/CegahPerkawinanAnakTojoUna-Una

Migrant CARE Dorong Gerakan Bersama untuk Migrasi Aman dan Pencegahan Perdagangan Orang



Untuk memperingati Hari Anti Perdagangan Orang Sedunia 2025, Migrant CARE menggelar rangkaian acara bertema “Kami Bukan Komoditas” pada Juli lalu di Taman Ismail Marzuki, Jakarta. Melalui diskusi publik, pameran, lokakarya, dan pertunjukan budaya, kegiatan ini menjadi ruang reflektif dan kolaboratif bagi masyarakat sipil, pemerintah, dan komunitas muda untuk memperkuat perlindungan pekerja migran serta mendorong sistem migrasi yang aman, adil, dan inklusif.

Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/MigrantCARE-ID

Layanan OSS&L Puskesmas Jadi Ruang Aman Perempuan Desa Bengkulu



"Awalnya saya ibu rumah tangga pemalu yang tidak tahu hak. Setelah pelatihan, saya jadi lebih berani bicara dan mengerti bahwa perempuan punya hak untuk hidup aman dan sehat." - Yurma Yulita

Yurma bertugas di unit *One Stop Service and Learning* (OSS&L) di Puskesmas Kelopak, Kabupaten Kepahiang, Bengkulu. Layanan terpadu ini adalah inisiatif PERMAMPU yang menyediakan akses kesehatan reproduksi, edukasi, dan perlindungan sosial bagi perempuan desa. OSS&L dijalankan oleh kader dan konselor muda yang mendapat latihan kepemimpinan yang difasilitasi WCC Cahaya Perempuan, anggota Konsorsium PERMAMPU di Bengkulu.

Baca cerita Yurma dan teman-temannya di s.id/CeritaYurma

Credit Union Perempuan Bengkulu: Menabung, Belajar, dan Bangkit Bersama

"Saya bergabung dengan *Credit Union* karena ingin belajar menabung. Ternyata di CU ini kami bisa saling berbagi cerita, saling menguatkan, dan belajar banyak hal baru." - Teka Sri

Di Kepahiang, Bengkulu, Teka Sri aktif sebagai anggota Credit Union (CU) Cendrawasih, tempat ia dan perempuan desa lainnya rutin berkumpul untuk menabung, berbagi pengalaman, dan saling belajar. CU yang digagas PERMAMPU ini menjadi ruang aman bagi perempuan akar rumput untuk memperkuat solidaritas dan kemandirian ekonomi secara kolektif.



Baca cerita Teka Sri dan teman-temannya di s.id/CreditUnionPerempuanBengkulu

Ketangguhan yang Menggerakkan: Kisah Nyata Para Perempuan PEKKA



Suara Perempuan Berdaya: Kisah Ketangguhan PEKKA Memimpin Perubahan Sosial menghadirkan kisah perjuangan 19 perempuan akar rumput yang menjadi motor penggerak perubahan lewat Klinik Layanan Informasi dan Konsultasi (KLIC) PEKKA. Ditulis langsung oleh para kader, buku ini merekam inisiatif membangun solidaritas, dan memperkuat Serikat Perempuan Kepala Keluarga.



Klik atau pindai untuk baca selengkapnya | s.id/PEKKA_SuaraPerempuanBerdaya

Cerita dari Akar Rumput: Belajar Inklusi dari Timur Indonesia



Setara, Berdaya, dan Inklusif: Cerita Perubahan & Pembelajaran 2 merangkum pengalaman Program INKLUSI-BaKTI di tujuh kabupaten/kota di lima provinsi. Buku ini menyoroti capaian, tantangan, dan praktik baik yang muncul dari kerja bersama mitra lokal dalam mewujudkan masyarakat yang lebih adil, setara, dan inklusif.



Klik atau pindai untuk baca selengkapnya | s.id/YayasanBaKTISetaraBerdayaInklusif

Indikator Desa Inklusif: Mewujudkan Tata Kelola Desa yang Setara



Diskusi ini mengulas perjalanan advokasi 11 Indikator Desa Inklusif (IDI) oleh SIGAB Indonesia sejak 2014, dalam upaya menghapus hambatan struktural dan kultural difabel di desa. Dari akses layanan dasar hingga partisipasi dalam pengambilan keputusan, IDI telah diterapkan di 41 desa dan mendorong tata kelola yang lebih inklusif. Diskusi ini juga membahas dampak dan tantangan perluasan praktik ke wilayah lain.

Saksikan siaran ulangnya di s.id/IndikatorTemuInklusi

Dari Isolasi Menuju Inklusi: Transformasi Panti Rehabilitasi untuk Difabel Psikososial



PR Yakkum dan para mitra membahas perubahan paradigma dalam layanan rehabilitasi bagi difabel psikososial di Indonesia. Inisiatif Project Dignity dan Open The Gate mendorong transformasi panti rehabilitasi menjadi layanan berbasis pemulihan yang menjunjung martabat dan hak asasi manusia. Pendekatan ini membuka peluang bagi penyintas untuk terlibat aktif dalam kehidupan sosial dan politik, termasuk pilkada inklusif.

Saksikan di s.id/YT-DarisolasiMenujuInklusi

Perlindungan Sosial Inklusif Bagi Difabel



Diskusi tematik ini membahas tantangan dan peluang dalam memperkuat sistem perlindungan sosial yang responsif terhadap kebutuhan difabel—khususnya di daerah terpencil—perempuan, kelompok minoritas, dan difabel tak terlihat. Reformasi kebijakan dan sistem yang lebih adaptif menjadi kunci untuk memastikan perlindungan yang setara bagi semua.

Saksikan siaran ulang di s.id/PerlinsosInklusif

Layanan Kesehatan Inklusif Berbasis Fasilitas dan Komunitas



Masih banyak difabel yang menghadapi hambatan dalam mengakses layanan kesehatan, dari segi infrastruktur, tenaga medis, dan biaya. Diskusi ini menekankan pentingnya pendekatan berbasis fasilitas dan komunitas dalam menyediakan layanan kesehatan inklusif, berkeadilan, dan mendukung kualitas hidup serta kesetaraan kesempatan.

Saksikan siaran ulang di s.id/KesehatanDisabilitas

NO-ONE IS LEFT BEHIND

Tidak Ada Satu pun yang Tertinggal

Kemitraan Australia-Indonesia Menuju Masyarakat yang Inklusif, atau INKLUSI, berusaha untuk meningkatkan partisipasi kelompok-kelompok yang terpinggirkan dalam pembangunan sosial-budaya, ekonomi, dan politik di Indonesia, serta manfaat yang mereka peroleh dari pembangunan tersebut. INKLUSI bekerja sama dengan pemerintah dan mitra-mitra masyarakat sipil untuk mendorong upaya memajukan kesetaraan gender, hak-hak penyandang disabilitas, dan inklusi sosial. INKLUSI mendukung agenda pemerintah Indonesia dalam mencapai masyarakat yang inklusif dengan mendukung rencana pembangunan nasional dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. INKLUSI merupakan program kemitraan Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Australia yang berlangsung selama 8 tahun (2021 - 2029) dengan anggaran hingga AUD 120 juta. Program ini bermitra dengan 11 organisasi masyarakat sipil Indonesia, 8 lembaga penelitian, dan jaringan mereka yang tersebar di 33 provinsi, >120 kabupaten/kota, >800 desa di Indonesia.

